

# Eksplorasi Potensi Produk Unggul Desa Untuk Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Desa Senang Hati

Rini Subekti<sup>1</sup>, Kurnia Endah Riana<sup>2</sup>, Ginta Ginting<sup>3</sup>, Meirani Harsasi<sup>4</sup>, Andriyansah<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, Indonesia; bektirini@ecampus.ut.ac.id

<sup>2</sup> Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, Indonesia; riana@ecampus.ut.ac.id

<sup>3</sup> Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, Indonesia; ginta@ecampus.ut.ac.id

<sup>4</sup> Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, Indonesia; rani@ecampus.ut.ac.id

<sup>5</sup> Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, Indonesia; andri@ecampus.ut.ac.id

## ARTICLE INFO

### Keywords:

Entrepreneurship  
Village Excellence Products;  
Community Welfare

### Article history:

Received 2023-10-03

Revised 2024-01-10

Accepted 2024-02-07

## ABSTRACT

This community service activity aims to provide entrepreneurship counseling to the community so that they can take advantage of the main opportunities to explore the potential (resources) that exist. One of the opportunities that can have a direct economic impact on the community is to explore and optimize the role of the creative industry where the community can create, explore the uniqueness, potential advantages of resources and local wisdom that are owned so as to produce products that have added value. Entrepreneurship counseling in Senang Hati Village, Malimping Sub-district, Lebak Regency, Banten Province, is expected to open insights and knowledge about the essence of utilizing opportunities to creatively process the potential resources owned. Thus, the community can increase their capacity to start a profitable business. To achieve this goal, it is necessary to provide knowledge about the preparation of marketing strategies and product diversification (market segmentation, product development, promotion, branding, packaging).

*This is an open access article under the [CC BY](#) license.*



## Corresponding Author:

Rini Subekti

Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, Indonesia; bektirini@ecampus.ut.ac.id

## 1. PENDAHULUAN

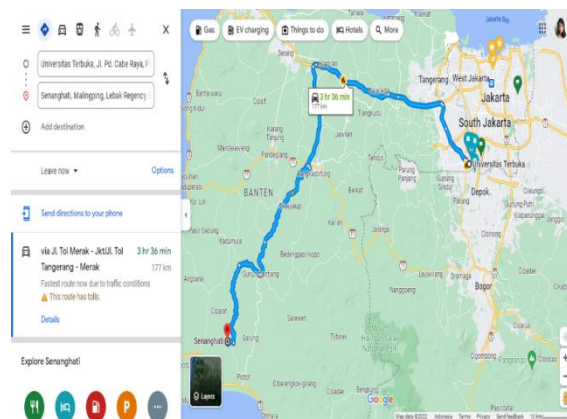
Pelaksanaan amanat Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa mendorong desa-desa di seluruh Indonesia untuk lebih mandiri sehingga mampu mengurangi kesenjangan kota dan desa. Desa memiliki potensi yang sangat besar untuk digali potensinya. Hal tersebut memang berbanding terbalik dengan kota yang lebih banyak kotak semen atau bangunan yang kokoh(Pamekas, 2013).

Muttaqin & Saputra, (2019) kehidupan desa tidak bedanya dengan kehidupan di kota yaitu kehidupan sosial dan budaya yang membedakanny adalah pola tata pergaulan dan ikatan emosional sesama warga desa. Berdasarkan hal inilah Kehidupan sosial dan budaya desa akan merasa ketentraman dan keserasian hidup mereka.

Selain itu pada kehidupan desa, mengenal sistem Kelembagaan dan organisasi, peranan inilah yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memakmurkan desa. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Desa Senang Hati merupakan desa di Kecamatan Malingping, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten (Yogiana et al., 2021).

Berdasarkan pemetaan Pendamping Lokal Desa, Desa Senang Hati tergolong sebagai Desa Berkembang. Desa ini memiliki luas wilayah 860 Ha, dengan jumlah penduduk 2.312 jiwa dan Kepala Keluarga sebanyak 742. Mayoritas penduduk Desa Senang Hati merupakan usia produktif, yaitu sebanyak 1.596 jiwa dengan usia antara 15-56 tahun, sedangkan sisanya adalah usia kurang dari 15 tahun sebanyak 346 jiwa dan lebih dari 56 tahun sebanyak 370 jiwa.

Lokasi Desa Senang Hati berada kurang lebih 177 km dari Universitas Terbuka, dengan jarak tempuh 3,5 jam menggunakan kendaraan mobil. Adapun gambaran peta sebagai berikut:



Gambar 1. Peta Lokasi Desa Senang Hati

Untuk menuju ke Desa Senang Hati tergolong baik. Jalan desa utama sudah disusun dari bahan aspal, meskipun beberapa ruas titik sudah hancur dan membuat kesulitan kendaraan yang melintas. Berikut adalah gambar yang kami ambil dari survei ke Desa Senang Hati.

Kondisi wilayah Desa Senang Hati bukan merupakan kondisi padat penduduk. Penduduk di Desa Senang Hati masih terbilang tidak terlalu ramai. Wilayah tersebut masih didominasi beberapa rumah penduduk yang dibangun agak jauh satu dengan yang lain, khas di pedesaan. Bangunan rumah tersebut terbuat dari bata sederhana. Pada sisi kanan dan kiri jalan terdapat tanah kosong yang tampaknya belum diusahakan dengan optimal.

Mata pencaharian masyarakat Desa Senang Hati adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Mata Pencaharian Penduduk Desa Senang Hati

Mata Pencaharian	Jumlah Jiwa
Pelajar	650 jiwa
Petani Pemilik	365 jiwa
Buruh Tani	350 jiwa
Pedagang	75 jiwa
Buruh Imigran	60 jiwa
Tukang Tembok / Kayu	56 jiwa
Pedagang Keliling	24 jiwa
Pegawai Swasta/BUMD	17 jiwa

Berdasarkan Tabel 1 di atas, Jika dieksplorasi banyak potensi desa yang dapat digali (Andriyansah, Harsasi, et al., 2023). Potensi tersebut dapat memenuhi kebutuhan masyarakat guna

peningkatan ekonomi yang mana pendapatan masih bersifat musiman. Pendapatan per Kepala Keluarga kurang dari Rp1 juta per bulan.

Produk pertanian yang dihasilkan Desa Senang Hati yaitu pisang dan kelapa. Namun, sampai saat ini, produk tersebut masih langsung dijual tanpa melalui proses produksi lebih lanjut. Penjualan produk pertanian dilakukan melalui perantara sebab belum tersedia pasar serta keterampilan masyarakat dalam memasarkan produknya. Saluran distribusi produk yang ada masih kurang baik. Perlu diperkenalkan dengan sosial media untuk penjualan secara online (Saragih & Andriyansah, 2023)

Menurut Sulistiyani (2004) tujuan yang dicapai melalui pemberdayaan adalah membentuk individu dan masyarakat menuju kemandirian. Kemandirian ini mencakup kemandirian berpikir, bertindak, dan mengontrol apa yang kita lakukan.

Urgensi pelaksanaan kegiatan ini adalah Potensi alam yang ada di Desa Senang Hati berupa Wisata Pemandian Air Panas Citando. Sampai saat ini, potensi tersebut belum terkelola dengan baik. Tingkat kunjungan ke lokasi wisata tersebut masih berasal dari masyarakat sekitar. Aspek Wisata dapat mendorong jiwa kewirausahaan warga desa setempat. Pertumbuhannya akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang nanti juga akan berdampak pada kesejahteraan keluarga (Agustina et al., 2023).

Menurut Pratiwi, (2023) Pemanfaatan Wisata Pemandian Air Panas Citando ini belum memenuhi aspek 4A, yaitu Attraction (daya Tarik wisata), Amenities (fasilitas), Accessibility (Aksesibilitas) dan Ancillary (kelembagaan).



Gambar 2. Lokasi Wisata Pemandian Air Panas Citando



Gambar 3. Lokasi Wisata Pemandian Air Panas Citando

Subekti & Praningtyas, E. R. V. Anggraini, (2023) Peran Pemerintah Desa sampai saat ini belum optimal. Aparat Desa mengakui bahwa belum ada upaya pemberian pelatihan kepada masyarakat desa yang mendorong peningkatan keterampilan masyarakat, baik dari sisi pertanian maupun pengolahan hasil-hasil pertanian agar meningkatkan nilai penjualan (Andriyansah, Ginting, et al., 2023).

Safitri et al., (2023) Menyebutkan bahwa Peningkatan Potensi yang ada di Desa Senang Hati untuk hasil alamnya adalah kelapa dan pisang. Tanah di Desa Senang Hati cukup subur. Aneka tanaman banyak tumbuh subur disana seperti jahe, lengkuas, sereh bahkan bisa tumbuh liar dan subur disana. Namun, kelapa dan pisang disana belum diolah untuk lebih bernilai secara ekonomi. Pisang dan kelapa yang dihasilkan rata-rata hanya dijual begitu saja dan dengan harga yang relatif rendah karena pemasarannya hanya ada disekitar malimping saja. Terkait itu hasil pengolahannya perlu memperhatikan kualitas produknya.

Hal ini juga dikarenakan keterbatasan dalam jalur distribusi. Desa Senang Hati cukup jauh jaraknya dari kota Serang sendiri. Kondisi ini berarti daerah Desa Senang Hati memiliki potensi pada hasil alam berupa kelapa dan pisang untuk diolah bagaimana hasil alam tersebut lebih bernilai ekonomi sehingga memiliki nilai jual yang lebih tinggi (Arifin et al., 2024; Geraldina et al., 2023).

## 2. METODE

Potensi Desa Senang Hati dengan hasil alam berupa kelapa dan pisang maka untuk meningkatkan nilai ekonomi perlu adanya pengolahan hasil alam supaya menambah nilai ekonominya.

Pujiwati et al., (2023) Menyatakan bahwa Pelaksanaan proses pemberdayaan melalui pelatihan meliputi penyiapan tim pengelola orang, pembentukan kelompok usaha, terjalinnya kemitraan dengan pemerintah dan swasta.

Pembangunan rumah produksi, permohonan izin produksi, penjualan hasil produksi. produk dan perbandingan dengan industri dalam negeri, dilakukan penelitian, perbaikan dan diversifikasi produk yang dilanjutkan dengan pelatihan dan pendampingan ekstensif (Saugi & Sumarno, 2015). Pada Pelaksanaan kegiatan ini juga dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu :

1. Tahap Persiapan
2. Tahap Perkenalan
3. Tahap Penyuluhan

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan mengenai kewirausahaan dan aneka olahan berbahan dasar hasil alam yang dihasilkan Desa Senang Hati, pengetahuan cara pengemasan, dan pemasaran. Berikut adalah resume kegiatan yang dilakukan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat Desa Senang Hati :

Penyuluhan mengenai kewirausahaan dan aneka olahan berbahan dasar hasil alam yang dihasilkan Desa Senang Hati, pengetahuan cara pengemasan, dan pemasaran. Berikut adalah resume kegiatan yang dilakukan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat Desa Senang Hati :

Kegiatan	Keterangan
Kunjungan ke Desa Senang Hati	Mengidentifikasi potensi pengembangan produk: keripik pisang, VCO atau olahan kelapa, gila semut. Harga kelapa dilokasi Rp2 ribu/butir. Satu kelapa menghasilkan 30 butir kepala. Satu orang kira mampu menghasilkan 16.000 butir kelapa per 3 bulan
Pembahasan dengan tim	Usaha yang dikembangkan masyarakat tidak akan berhasil jika tidak dikembangkan dalam sebuah ekosistem, untuk itu perlu pengembangan ekosistem yang dapat mendukung UKM di Desa Senang Hati. Program ini tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu pendek, oleh karena itu PkM di Desa Senang Hati perlu dilakukan dalam jangka Panjang. UKM perlu dipertemukan dengan industry serta belajar cari cross funding.
Rapat dengan tim PkM Desa Senang Hati	Membahas pelaksanaan pelatihan. Program PkM tidak akan efektif jika hanya dilakukan dalam jangka waktu 1 tahun. Perlu dibuat program jangka Panjang. Pelatihan tidak hanya selalu luring namun dapat diselingi dengan pelatihan online.
Koordinasi dengan pihak Desa untuk pelaksanaan penyuluhan	Pembahasan pelaksanaan pembukaan pelatihan PkM 8 Juli 2023 Tempat: SD N I Senang Hati
Pelaksanaan Penyuluhan	Tempat: SD N I Senang Hati

Hasil alam yang berupa kelapa dan pisang dapat diolah menjadi berbagai macam olahan. Salah satu yang difokuskan dalam kegiatan ini adalah pengolahan kelapa dan pisang serta hasil alam lainnya menjadi lebih bernilai atau lebih luas jalur distribusinya supaya dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakat.

Oleh karena itu, perlu diadakan suatu kegiatan untuk bisa membuka pengetahuan, meningkatkan pemahaman, dan menumbuhkan suatu inisiasi untuk lebih berdaya secara ekonomi dengan berdasarkan hasil alam yang ada untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan peningkatan pendapatan dari pemberdayaan hasil alam yang ada. Kegiatan tersebut dapat berupa penyuluhan maupun diskusi secara langsung dengan masyarakat dengan sharing pengetahuan atau keilmuan.

Pada saat kunjungan ke Desa Senang Hati penyuluhan di hadiri oleh Ibu-Ibu PKK perwakilan masing masing dusun/kampung yang ada di Desa Senang Hati sejumlah 10 orang. Selain itu juga dihadiri oleh perwakilan pejabat Desa Senang Hati Bapak Khaerudin. Pemberdayaan ini dilakukan dari pemberdayaan kaum perempuan dalam hal ini khususnya para ibu anggota PKK karena menurut Abdurrahman & Tusianti, (2021) kontribusi perempuan di parlemen, perempuan sebagai tenaga kerja profesional, dan perempuan sebagai pengusaha secara signifikan meningkatkan IPM perempuan di Indonesia.

Berdasarkan kondisi pada saat penyuluhan maka dapat dikatakan bahwa penduduk Desa Senang Hati memiliki ketertarikan yang tinggi untuk memiliki usaha dari rumah untuk dapat membantu ekonomi keluarga. Potensi yang bisa dimanfaatkan adalah pisang dan singkong yang bisa diolah menjadi lebih bermanfaat seperti keripik dengan aneka rasa. Keripik singkong disana sudah

diproduksi namun belum konsisten dan belum terstandar secara kualitasnya. Pemasarannya pun hanya untuk kalangan warga Desa Senang Hati sekitarnya saja.



Gambar 4. Penyampaian Materi kepada Ibu-ibu PKK Desa Senang Hati

Pada penyuluhan ini diajarkan bagaimana melihat peluang usaha yang berasal dari Desa Senang hati dengan memanfaatkan potensi alam yang ada. Adapun beberapa potensi yang akan dikembangkan sesudah program penyuluhan ini :

1. Usaha kripik singkong dan pisang aneka rasa dengan kualitas yang bisa masuk ke supermarket/toko oleh oleh
2. Pengemasan produk dengan kemasan yang menarik menggunakan plastik pouch dan memiliki label usaha
3. Dipasarkan melalui pemasaran online seperti tiktok, instagram, shoopee dan lain lain.

Setelah proses penyuluhan maka selanjutnya adalah komunikasi dan pemanduan untuk proses ibu-ibu PKK yang hadir penyuluhan untuk merealisasikan produk yang sesuai dengan arahan pada saat penyuluhan. Menurut Andriyansah, Fatia, et al., (2023) rencana perlu dievaluasi dimana kurangnya dan akan menjadi bahan perbaikan kedepannya. Adapun salah satu produk yang kemudian sudah dihasilkan pasca penyuluhan tersebut adalah kripik singkong dengan rasa pedas manis.



Gambar 5. Foto Berasama Pemateri dan Ibu-Ibu PKK



Gambar 6. Produk Olahan Warga Desa

Kripik singkong rasa pedas manis ini adalah satu produk usaha yang berhasil sesudah dilakukan penyuluhannya. Rasa dari kripik ini menurut sebagian besar orang cukup enak hanya saja kualitasnya yang perlu dibenahi yaitu :

1. Kualitas minyak untuk menggoreng
2. Proses penggorengan
3. Proses pemilihan bahan baku
4. Pembuatan label yang lebih menarik

#### 4. KESIMPULAN

Desa Senang Hati merupakan desa yang potensial untuk dikembangkan. Untuk mengembangkan Desa Senang Hati salah satu yang bisa dilakukan adalah dengan pemberdayaan. Karena Desa ini memiliki hasil alam yang melimpah yang dapat diberdayakan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Desa Senang Hati, maka pemberdayaan untuk mengembangkan ekonomi Masyarakat dilakukan.

Desa ini membutuhkan pendampingan secara berkelanjutan khususnya untuk meningkatkan taraf hidup Masyarakat dengan mengembangkan aneka produk dari olahan hasil alam yang bernilai jual. Kripik singkong rasa pedas manis ini adalah satu produk usaha yang berhasil sesudah dilakukan penyuluhannya.

Produk ini sudah diujicobakan dan cukup bisa menjadi lahan yang bisa menghasilkan pemasukan untuk masyarakat. Selanjutnya adalah bagaimana memasarkan secara lebih luas dan memperbaiki kualitas kripik supaya lebih bernilai jual tinggi dan kualitas lebih baik sehingga akan banyak diminati kalangan umum.

#### REFERENSI

- Abdurrahman, A., & Tusianti, E. (2021). Apakah Pemberdayaan Perempuan dalam Ekonomi dan Politik Telah Meningkatkan IPM Perempuan Indonesia?. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 21(2), 5.
- Agustina, P. A. A., Praningtyas, E. R. V., & Subekti, R. (2023). PENTINGNYA EDUKASI PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM GERIA PEMECUTAN. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(12), 7105–7110.

- Andriyansah, Fatia, F., & Rulinawaty. (2023). MENDORONG AKTIVITAS BISNIS PADA GENERASI MUDA DENGAN PELATIHAN UNTUK PEMAHAMANTEORIDANPRAKTIK KEWIRAUSAHAAN. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 154–163.
- Andriyansah, Ginting, G., & Rahim, A. R. (2023). Developing the competitive advantage of small and medium enterprises through an ergoiconic value approach in Indonesia. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, 17(2), 436–444.
- Andriyansah, Harsasi, M., Pujiwati, A., Ginting, G., Hidayah, Z., Sylvana, A., Irmawaty, Nasoha, M., Sunarsih, N., Maesaroh, I., Subekti, R., & Praningtyas, E. R. V. (2023). EKSPLORASI NILAI PRODUK ERGO-IKONIK PADA UMKM DI PULAU DUA KEPEMILIKAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA DAN KERAJAAN MALAYSIA. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(5), 1734–1739.
- Arifin, A. H., Pratiwi, W. R., Andriyansah, A., & Sultan, Z. (2024). Peningkatan Kreativitas Guru Paud di Kota Tangerang dalam Membuat Media Pembelajaran Berbasis Canva. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(1), 151–157.
- Geraldina, I., Andriyansah, A., Safitri, J., Auliq, M. A., & Nugraha, A. Y. (2023). IMPLEMENTASI MODEL BISNIS PESANTREN BERBASIS DIGITAL DENGAN METODE CANVAS. *AMALIAH: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 7(1), 98–103.
- Muttaqin, F. A., & Saputra, W. (2019). Budaya Hukum Malu Sebagai Nilai Vital Terwujudnya Kesadaran Hukum Masyarakat. *Al-Syakhsyiah: Journal of Law & Family Studies*, 1(2), 187–207.
- Pamekas, R. (2013). *Model Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Kawasan Permukiman*. Dunia Pustaka Jaya.
- Pratiwi, Y. (2023). Identifikasi 4A (Attraction, Amenity, Accessibility dan Anciliary) dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Pantai Tanjung Pendam, Kabupaten Belitung. *Journal of Contemporary Public Administration (JCPA)*, 3(2), 59–67.
- Pujiwati, A., Iriani, F., Susanty, E., Konda, V., Amarullah, F., & Andriyansah, A. (2023). Pendampingan Kreativitas Kewirausahaan Mahasiswa Sebagai Upaya Perintisan Usaha Sablon Az-Zumar di Desa Ciparay Kabupaten Bandung Jawa Barat. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 307–312.
- Safitri, J., Hidayah, Z., Andriyansah, A., Geraldina, I., & Nurpramana, D. E. (2023). PENINGKATAN KUALITAS & STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA KELOMPOK TANI KOPI SILIH ASIH, BOGOR. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 766–772.
- Saragih, C. L., & Andriyansah, A. (2023). STRATEGI PROMOSI DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN PADA PLATFORM TIKTOK. *KOLEGIAL*, 11(2), 151-160.
- Saugi, W., & Sumarno, S. (2015). Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan pengolahan bahan pangan lokal. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 226–238.
- Subekti, R., & Praningtyas, E. R. V. Anggraini, P. A. A. (2023). Increasing Satisfaction and Repurchase Intention on Contemporary Food and Beverages Through E-commerce. *Terbuka Journal of Economics and Business*, 4(1), 11–20.
- Sulistiyani, A. T. (2004). *Kemitraan dan model-model pemberdayaan*. Gava Media.
- Yogiana, M., Tuatul, M., Henry, W., Abdul, G., Ranti, R., & Ishak, N. (2021). Penguatan kelembagaan dan tata kelola pengurus desa wisata Teritip. " *Jurnal Abdimas Terapan*, 1(1), 22–27.